

# **PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SISTEM PEMINDAH TENAGA KOMPETENSI MEMELIHARA TRANSMISI KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 GANTIWARNO KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Penulis: Hermin Tribintari  
Email: bintary88@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga kompetensi memelihara transmisi melalui penerapan metode *index card match* kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 dengan pencapaian persentase ketuntasan belajar siswa 75%.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), pada prosesnya menerapkan metode *index card match*. Penelitian tindakan kelas ini ada 4 tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas XI B TKR SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah 33 siswa. Pelaksanaan penelitian ini menerapkan 2 siklus. Langkah-langkah pelaksanaan metode *index card match* yaitu membagi kelas menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 dan 3 mendapat kartu berisi pertanyaan, sedangkan kelompok 2 dan 4 mendapat kartu berisi jawaban. Semua kelompok diminta mencari pasangan kartu, setelah menemukan pasangannya siswa diminta membacakan soal yang diperoleh selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Prestasi belajar diukur dengan melaksanakan tes awal pada awal pertemuan dan tes akhir pada akhir pertemuan. Uji validitas instrumen menggunakan *product moment*. Reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga kompetensi memelihara transmisi kelas XI B Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gantiwarno. Hasil tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai tes akhir pada akhir setiap siklus selalu meningkat yaitu, rata-rata siklus I sebesar 79,45; siklus II sebesar 85,48. Pencapaian prestasi belajar telah mencapai standar kriteria kelulusan minimum (KKM) yaitu 75 sebanyak 24 siswa atau 72,7% pada siklus I, dan 27 siswa atau 81,8% pada siklus II.

Kata kunci : metode *index card match*, prestasi belajar.

## **ABSTRACT**

The aim of this study is improving the students achievement in the study of power transfer system at the competence of transmission maintenance by using index card match method in grade XI Light Vehicle Engineering Department SMK Gantiwarno I in the school year 2012/2013 with 75% percentage of mastery learning achievement.

This is an action research which uses index card match method. There are four steps in the process; planning, implementation, observation, and reflection. The object of this research was the students grade XI B TKR SMK I Gantiwarno, it consists of 33 students. It implemented 2 cycles, first step was conducted by dividing the students into four groups. Group 1 and 3 received some cards of questions and the group 2 and 4 received the cards of the answers. Then, all the groups were required to match the questions with the answers. Learning assessment was conducted by using pretest and posttest. Instruments validity and reliability assessment were done using product moment and alpha cronbach.

The result showed that Index card match was effective to improve the students achievement. The result was proved by the increasing of the students' posttest average score; the average score in first cycle 79,45, second cycle 85,48. Learning achievement had reached minimum passing score criteria, that is 75 for 24 students or 72,7 % in the first cycle and for 27 students or 81,8% in the last cycle.

Key words : index card match method, learning achievement.

## Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Dalam proses pembelajarannya, SMK dilengkapi dengan ilmu pengetahuan secara teori dan membekali peserta didik melalui praktik sehingga dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berakselerasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing.

Dalam praktiknya, banyak permasalahan di lapangan yang yaitu tujuan yang telah ditetapkan dalam garis-garis besar program pendidikan tidak selamanya dapat tercapai sepenuhnya yang diharapkan. Persoalan yang sering muncul adalah ketidaksiapan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Ketidaksiapan guru menyebabkan kurikulum tidak terpahami secara benar, sehingga pelaksanaan kurikulum tidak seperti yang tertulis, melainkan dilaksanakan sebatas kemampuan penafsiran guru. Hal ini berarti terjadi kesenjangan antara target yang hendak dicapai dengan hasil yang dicapai. Masalah ini perlu mendapatkan perhatian, mengingat keberadaan SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan sebagai lembaga pendidikan yang mensuplai kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah di industri otomotif dan diperlukan suatu usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut.

SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten mempunyai beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ketika observasi di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gantiwarno didapatkan hasil berupa permasalahan dalam proses pembelajaran, diantaranya terdapat beberapa permasalahan dalam mata pelajaran produktif diantaranya yaitu rendahnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terutama mata pelajaran sistem pemindah tenaga kompetensi memelihara transmisi sehingga prestasi belajarnya pun ikut rendah. Kriteria kelulusan minimal (KKM) mata pelajaran produktif adalah 75 dan ketuntasan belajar kelas yang ditetapkan adalah 75%. Sedangkan dari hasil pengamatan, ketuntasan belajar kelas sebesar 63,48 atau 60,6% ini berarti belum menunjukkan adanya ketuntasan belajar di kelas tersebut (*Sumber : nilai harian guru pengampu*). Banyak hal yang menyebabkan kondisi di atas terjadi, misalnya faktor aktivitas belajar siswa, faktor motivasi belajar, faktor metode pembelajaran yang digunakan guru, faktor tingkat kedispinan di sekolah.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), pada prosesnya menerapkan metode *index card match*. Penelitian tindakan kelas ini ada 4 tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas XI B TKR SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah 33 siswa. Pelaksanaan penelitian ini menerapkan 2 siklus. Langkah-langkah pelaksanaan metode *index card match* yaitu membagi kelas menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 dan 3 mendapat kartu berisi pertanyaan, sedangkan kelompok 2 dan 4 mendapat kartu berisi jawaban. Semua kelompok diminta mencari pasangan kartu, setelah menemukan pasangannya siswa diminta membacakan soal yang diperoleh selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Prestasi belajar diukur dengan melaksanakan tes awal pada awal pertemuan dan tes akhir pada akhir pertemuan. Uji validitas instrumen menggunakan *product moment*. Reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hipotesis penelitian pembelajaran metode *index card match* di SMK Negeri 1 Gantiwarno hasil yang diperoleh yaitu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran yang disampaikan guru, karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Saat siswa diminta untuk mencari pasangan kartunya, siswa berfikir sejenak apa yang cocok untuk jawaban pertanyaan yang ada di kartu tersebut, dan mencari jawabannya yang ada di kartu lainnya, ini mendorong siswa untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, serta membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dengan terpaksa mencari pasangan kartu yang dipegang temannya, sehingga siswa menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan tersebut dapat membuat siswa untuk berani berbicara dan menanggapi pertanyaan dari temannya.

Ditinjau dari hasil penelitian tes berdasarkan hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Gantiwarno dengan jumlah siswa 33, dapat diketahui dari hasil penelitian dan perlakuan yang telah diberikan kepada siswa telah memberikan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari harga rata-rata (*Me*) yang diperoleh kelompok tersebut ditemukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *index card match*. Adanya peningkatan prestasi belajar ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada siswa yang diteliti.

Siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode *index card match* memiliki nilai prestasi yang cukup baik. Melihat hasil olah data didapat skor rerata (*Me*) awal kemampuan siklus I (*pre-test*) 62,12 dan akhir kemampuan siklus I (*post-test*) 79,45 mengalami peningkatan sebesar 17,33. Selanjutnya skor rerata (*Me*) akhir kemampuan siklus II (*post-test*) sebesar 85,48 mengalami peningkatan sebesar 6,03 dari *post-test* siklus I. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh perlakuan terhadap prestasi siswa. Terbukti prestasi belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II meningkat seperti yang terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Peningkatan prestasi belajar pada tiap siklus

	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	79,45	85,48
Persentase yang memenuhi KKM	72,7%	81,8%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa prestasi belajar dari siklus pertama hingga siklus ke dua mengalami peningkatan. Keberhasilan penggunaan metode *index card match* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sistem pemindah tenaga kompetensi memelihara transmisi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Gantiwarno ditunjukkan dengan nilai rata-rata 79,45 dan jumlah siswa yang telah memenuhi ketuntasan kelulusan minimum adalah 24 atau 72,7%, sedangkan pada siklus II hasil rata-rata menjadi 85,48 dan jumlah siswa telah memenuhi ketuntasan kelulusan minimum adalah 27 atau 81,8%. Pencapaian indikator keberhasilan prestasi belajar lebih banyak 6,8% dari 75% jumlah seluruh siswa yaitu 33.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I terjadi peningkatan 17,33, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 6,03. Hal ini membuktikan bahwa metode yang diterapkan, dan dilakukan oleh siswa dengan *index card match* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

## Simpulan

Penerapan pembelajaran menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga kompetensi memelihara transmisi kelas XI B Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Gantiwarno. Hasil tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai tes yaitu sebesar 23,36. Peningkatan tersebut didapat dari nilai rata-rata sebelum perlakuan 62,12 , sedangkan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan 85,48 dengan pencapaian persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 81,8%.

## Daftar Pustaka

- [1]. Abin Syamsuddin Makmum. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2]. A. Fatah Yasin. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- [3]. Bermawy Munthe. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [4]. Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- [5]. Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail Media Group.
- [6]. J.J Hasibuan & Moedjiono. (2000). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.